

NEWS

ROSITA Satgas Yonif 631/Antang: Sentuhan Hati Dongkrak Ekonomi Petani Papua

Jurnalisme Agung - INTANJAYA.TNIAD.NET

Jun 24, 2026 - 09:52



Personel TNI Satgas Yonif 631/Antang membeli langsung hasil pertanian milik warga di wilayah Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, Rabu (24/6/2026).

INTAN JAYA- Upaya mendukung perekonomian masyarakat pedalaman Papua terus dilakukan Satgas Yonif 631/Antang. Melalui program ROSITA (Borong Hasil Tani), personel TNI membeli langsung hasil pertanian milik warga di wilayah Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, Rabu (24/6/2026).

Kegiatan yang dipimpin Sersan Dua (Serda) Made bersama lima personel Satgas tersebut tidak hanya bertujuan membantu pemasaran hasil kebun warga, tetapi juga menjadi sarana mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat di daerah penugasan.

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi petani di wilayah pegunungan Papua, kehadiran program ROSITA disambut positif oleh masyarakat karena memberikan manfaat ekonomi secara langsung sekaligus membuka ruang komunikasi yang lebih dekat dengan aparat.

Dalam kegiatan tersebut, personel Satgas membeli berbagai hasil pertanian yang dipanen warga. Langkah itu dilakukan sebagai bentuk dukungan nyata terhadap perekonomian masyarakat sekaligus mendorong semangat warga untuk terus mengembangkan sektor pertanian.

Komandan kegiatan, Serda Made, mengatakan program ROSITA merupakan bagian dari komitmen Satgas Yonif 631/Antang untuk hadir membantu masyarakat tidak hanya dalam aspek keamanan, tetapi juga kesejahteraan ekonomi.

"Melalui kegiatan ini kami ingin memberikan dukungan nyata kepada masyarakat. Dengan membeli hasil tani warga, kami berharap dapat membantu meningkatkan pendapatan mereka sekaligus memperkuat hubungan yang sudah terjalin baik selama ini," ujar Serda Made.

Menurutnya, sektor pertanian menjadi salah satu sumber penghidupan utama masyarakat di wilayah Sugapa sehingga perlu mendapat perhatian dan dukungan bersama.

Selain membeli hasil kebun, personel Satgas juga memanfaatkan kesempatan tersebut untuk melakukan komunikasi sosial dengan masyarakat. Berbagai persoalan dan kebutuhan warga didengarkan secara langsung guna memperkuat hubungan yang harmonis serta membangun kepercayaan antara masyarakat dan TNI.

Dialog yang berlangsung santai itu menjadi wadah bagi warga untuk menyampaikan kondisi kehidupan sehari-hari sekaligus harapan mereka terhadap pembangunan di wilayah Intan Jaya.

"Kami ingin mengetahui secara langsung apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Dengan komunikasi yang baik, kami dapat lebih memahami kondisi warga dan berupaya membantu sesuai kemampuan yang ada," tambahnya.

Kehadiran personel Satgas Yonif 631/Antang mendapat sambutan hangat dari masyarakat Sugapa. Warga mengaku senang karena hasil pertanian mereka mendapat perhatian dan dibeli langsung oleh personel TNI.

Salah seorang warga mengungkapkan bahwa program ROSITA memberikan manfaat nyata bagi petani, terutama dalam membantu penjualan hasil kebun yang menjadi sumber pendapatan keluarga.

"Kami merasa sangat terbantu. Selain membeli hasil kebun kami, bapak-bapak

TNI juga sering datang berdialog dan memperhatikan kondisi masyarakat," ujarnya.

Program ROSITA menjadi salah satu bentuk pembinaan teritorial yang terus dijalankan Satgas Yonif 631/Antang selama bertugas di Papua Tengah. Pendekatan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat dinilai efektif dalam memperkuat kemandirian TNI dan rakyat.

Melalui kegiatan yang menyentuh langsung kebutuhan warga, Satgas berharap hubungan harmonis yang telah terjalin dapat terus terjaga serta mendukung terciptanya situasi yang aman, damai, dan kondusif di Kabupaten Intan Jaya.

Dengan semangat kebersamaan dan gotong royong, program ROSITA diharapkan mampu menjadi penggerak ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat rasa persaudaraan antara TNI dan warga di wilayah pegunungan Papua.

(PERS)